

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 35 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas angkatan 2015 dan 2016, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Susu sapi cair kemasan dan keju *cheddar* kemasan memiliki perbedaan yang signifikan dalam membantu menaikkan pH saliva
- b. pH saliva setelah mengkonsumsi susu sapi cair kemasan dibandingkan pH saliva *pretest* mengalami sedikit kenaikan pada menit ke-5, dan perlahan turun pada menit ke 10, 15, dan 30. Perubahan pH saliva yang terjadi secara statistik tidak signifikan ( $p>0,05$ ).
- c. pH saliva setelah mengkonsumsi keju *cheddar* kemasan dibandingkan pH saliva *pretest* mengalami kenaikan yang signifikan pada menit ke-5 dengan nilai  $p=0,000$ . Lalu pH mengalami penurunan yang signifikan pada menit ke-10 ( $p=0,000$ ). pH terus turun secara perlahan pada menit ke 15 dan 30 dengan nilai  $p>0,05$ , yang berarti perubahan saliva dinilai tidak signifikan.
- d. Selisih pH saliva pada setelah mengkonsumsi susu sapi cair kemasan dinilai tidak begitu signifikan dan seiring waktu pH terus turun bahkan sampai melampaui pH *pretest*. Sedangkan pH saliva setelah mengkonsumsi keju *cheddar* kemasan mengalami kenaikan pH yang signifikan pada menit ke-

5. Walaupun untuk menit selanjutnya pH saliva mengalami penurunan, pH *posttest* masih berada di atas pH saliva *pretest*.

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Mengonsumsi keju setelah makan bisa menjadi pilihan untuk membantu menetralkan kondisi asam pada rongga mulut untuk pencegahan karies. Saran ini dapat diterapkan pada keadaan tidak memungkinkan untuk sikat gigi, seperti pada anak-anak saat di sekolah, maupun orang dewasa dan lansia jika tidak bisa atau tidak mendapatkan kesempatan untuk menyikat gigi setelah makan.
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk alternatif lain untuk dibandingkan dengan keju *cheddar* kemasan.

